## **WARTAWAN**

## **KAI Daop 7 Madiun Gelar Media Journey** 2025 Goes to Purwokerto Diikuti 35 Jurnalis

Prijo Atmodjo - KEDIRI.WARTAWAN.ORG

Oct 17, 2025 - 16:34



Rombongan Manajer KAI Daop 7 Madiun bersama 35 Jurnalis tiba di Stasiun Purwokerto. (Prijo Atmodjo)

Purwokerto - Kegiatan Media Journey yang diselenggarakan KAI Daop 7 Madiun dengan mengundang 35 jurnalis baik Blitar, Kediri dan jurnalis Madiun. Kegiatan tersebut diikuti 35 jurnalis yang melewati beberapa seleksi ketat untuk mendapatkan kesempatan tersebut. Kegiatan Media Journey sendiri berlangsung selama dua hari Rabu-Kamis tanggal 15-16 Oktober 2025.

Sebelumnya, 35 jurnalis bersama tim KAI Daop 7 Madiun melakukan kegiatan offroad kunjungan ke Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah tepatnya Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Baturaden. Dilanjutkan, perjalanan menuju wisata hutan pinus Limpakuwus.

Selanjutnya, rombongan Manajer Daop 7 Madiun bersama 35 jurnalis berkunjung ke Depo Lokomotif Purwokerto yang diterima dengan hangat dan penuh kekeluargaan merupakan rangkaian kegiatan Media Journey, Kamis (16/10/2025)

Pertemuan antara Manajer Daop 7 Madiun menjadi ajang kangen karena pertemuan Aslok Yanto merupakan teman seperjuangan yang lama tidak ketemu.

Depo Purwokerto ini merupakan salah satu depo terbaik di Jawa Tengah dan berfungsi sebagai pusat perawatan rutin, termasuk perawatan harian (DC), perawatan bulanan (P1), dan perawatan tahunan (P12) lokomotif dan kereta rel diesel (KRD).



Asisten Perawatan Depo Lokomotif Daop 5 Purwokerto (Aslok) Yanto, mengucapkan terima kasih atas kunjungan rombongan Media Journey dari Daop 7 Madiun.

"Kami mengucapkan selamat datang dan terimakasih atas kunjungan Manajer Humas Daop 7 beserta rekan-rekan Media. Ya beginilah tugas kami di Depo lokomotif Purwokerto. Kami di sini terus berupaya menjaga kecepatan dan ketepatan dalam perawatan, untuk kelancaran perjalanan kereta api," ucap Yanto.

Yanto menjelaskan bahwa Depo Induk Purwokerto saat ini mengelola 28 unit lokomotif. Hampir semuanya 27 hingga 28 unit harus selalu dalam kondisi siap operasi.

"Tidak boleh ada lokomotif yang lama menganggur. Setiap unit punya peran penting dalam jadwal perjalanan," jelasnya.

Selain menjaga keandalan sarana, Depo Purwokerto juga menjadi wadah pembinaan sumber daya manusia. Salah satu contoh menarik adalah keberhasilan staf yang dulu bertugas di Depo Induk Cirebon, kini di Purwokerto sudah menjadi teknisi andal.

."Ini bukti bahwa pelatihan dan transfer ilmu berjalan dengan baik," ujarnya.



Dalam kesempatan yang sama, Supervisor Lokomotif Depo Purwokerto Adi Saputra menekankan, pentingnya keselamatan kerja di lingkungan bengkel. Ia memaparkan sejumlah potensi bahaya yang wajib diwaspadai, mulai dari paparan bahan kimia, risiko tertemper langsiran lokomotif, hingga bahaya tertimpa benda berat dari alat seperti overhead crane.

"Setiap pekerja dan pengunjung wajib menggunakan APD seperti helm pelindung dan selalu berada di zona aman. Keselamatan adalah budaya yang tidak bisa ditawar," tegasnya.



Sementara itu, Manajer Humas KAI Daop 7 Madiun, Rokhmad Makin Zainul menyampaikan apresiasinya atas sambutan hangat dari jajaran Depo Lokomotif

"Kami datang bersama rekan-rekan media untuk menyaksikan langsung bagaimana Depo Lokomotif Purwokerto menjaga kesiapan sarana. Dari sini kami belajar banyak tentang proses perawatan rutin, bulanan dan penanganan kereta istimewa, yang semuanya dilakukan dengan profesional dan penuh tanggung jawab," tuturnya.

Zainul menambahkan, kegiatan Media Journey ini bisa menjadi sarana edukasi publik melalui pemberitaan positif 35 jurnalis yang ikut. Diharapkan ada dampak yang positif bagi KAI dikenal sebagai penyedia layanan transportasi yang aman, nyaman, dan profesional. "Kami berharap informasi mengenai inovasi layanan, keselamatan perjalanan, hingga kontribusi sosial KAI bisa tersampaikan secara luas melalui media," ungkapnya.

Sebagai informasi Depo Lokomotif yang ada di Cilacap saat ini sedang proses pembangunan jembatan putar model baru, tapi masih tetap pengoperasian masih manual dengan di dorong menggunakan tenaga manusia.